

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh (Agus Harjito dan Martono 2012:4).

Salah satu industri atau usaha mikro yang ada di Desa Margo Lestari yaitu usaha mikro Jamu Herbal yang dijalankan oleh Ibu Yuniarti. Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Yuniarti diketahui bahwa beliau memulai usaha Jamu Herbal sejak 2019 atau sudah berjalan 3 tahun. Usaha mikro yang dijalankan Ibu Yuniarti merupakan usaha baru yang timbul karena adanya Virus Covid 19, Jamu Herbal ini pada saat covid 19 sangat dibutuhkan oleh masyarakat setempat yang dipercaya untuk mempertahankan kekuatan imun tubuh.

Produk yang pasaran dan juga terbatasnya pengetahuan dalam penggunaan dan pemanfaatan media digital menjadi faktor lain tidak tercapainya tujuan untuk dapat memanager keuangan pada UMKM tersebut, Mengembangkan bisnis dengan menggunakan Aplikasi Laporan Keuangan sudah sangat diharuskan, tujuannya agar para pengguna dalam hal ini para penggerak UMKM dapat memonitoring aktifitas keuangan UKM mereka. Aplikasi Laporan Keuangan ini memungkinkan pengguna dapat membuat laporan keuangan dengan lebih cepat dan efisien. banyak pilihan berbasis pengguna. Ini akan beradaptasi dengan berbagai prosedur penganggaran dan cukup kuat untuk menggantikan metode tradisional pencatatan manual. Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa manajemen keuangan pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba. Banyak pelaku UMKM merasa bahwa perusahaan mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami

perkembangan. Ketika mereka mendapatkan pertanyaan mengenai laba yang didapatkan setiap periode, mereka tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka melainkan dengan aset berwujud seperti tanah, rumah, atau kendaraan. Lebih lanjut, aset tersebut didapatkan tidak hanya dengan dana perusahaan tetapi terkadang ditambah dengan harta pribadi. Aset tersebut terkadang juga bukan digunakan untuk perusahaan namun digunakan untuk kepentingan pribadi dan tidak terdapat pencatatan ataupun pemisahan di antara keduanya. Hal ini menyebabkan perkembangan perusahaan khususnya dalam hal kinerja keuangan tidak dapat diketahui secara jelas. Pelaku UMKM merasa kesulitan jika harus menggunakan manajemen keuangan dalam kegiatan bisnisnya. Hal ini dikarenakan tidak adanya pedoman, atau minimnya pengetahuan mengelola keuangan UMKM. pelaku UMKM lebih memilih untuk tidak mencatatnya. Apabila terdapat banyak transaksi serupa dan tidak dicatat tentunya akan membawa dampak negatif bagi kinerja keuangan perusahaan. Selain belum ada buku yang secara spesifik membahas transaksi dalam UMKM. Berdasarkan permasalahan tersebut, saya ingin melakukan program penerapan aplikasi buku warung pada UMKM Jamu herbal ini, program ini ditujukan bagi pelaku UMKM yang ada di desa margo lestari . Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan perusahaan dan dapat memanfaatkan aplikasi buku warung guna mendukung kemajuan UMKM mereka. Dengan adanya penyusunan laporan keuangan sederhana maka kegiatan-kegiatan yang dilakukan pun akan ada data-data atau laporannya secara detail, hal ini akan membuat kemudahan sebuah UMKM untuk beroperasi secara baik dan efisien, serta UMKM tersebut pun akan dapat menganalisis kekurangan serta kelebihan yang dimiliki agar dapat mengembangkan dan memajukan UMKM itu sendiri.

Aplikasi pembukuan ini dapat diakses kapan saja & di mana saja. Aplikasi ini dirancang untuk menjadi fleksibel. pengenalan Aplikasi Buku warung ini agar pemilik usaha bisa memisahkan antara keuangan pribadi, modal, pengeluaran serta pendapatan. Selain itu sebagai dampak Minimnya pengetahuan manage keuangan mengakibatkan modal, keuangan pribadi dan penghasilan usaha tercampur jadi satu dan tidak bisa dilihat

keuntungannya. Usaha mikro yang dijalankan oleh Ibu Yuniarti perlu dikembangkan lagi untuk dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan pelaku usaha. Diharapkan melalui Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini nantinya dapat membantu manajemen keuangan yang baik serta meningkatkan taraf perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Margo Lestari merupakan bagian dari Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan yang mempunyai luas wilayah sekitar 7,52 km². Pada saat ini pertumbuhan penduduk di Desa Margo Lestari berjumlah sebanyak 1.483 KK. Sebagian besar penduduk Desa Margo Lestari bermata pencaharian sebagai pedagang dan petani.

1.1.2 Profil UMKM

UMKM Wahyu Herbal merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang pembuatan produksi jamu herbal yang beralamat di Desa Margo Lestari Kecamatan Jati Agung. UMKM Wahyu Herbal didirikan sejak tahun 2020 dan dikelola oleh Ibu Yuniarti. Karena terbatasnya ilmu dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh UMKM Wahyu Herbal mengakibatkan kurangnya inovasi sehingga menurunnya permintaan yang sangat signifikan terhadap olahan jamu herbal yang di produksi oleh UMKM Wahyu Herbal. Maka dari itu saya sebagai salah satu mahasiswa dari kegiatan PKPM IIB Darmajaya membantu masyarakat Desa Margo Lestari dalam mengembangkan dan penambahan inovasi UMKM Olahan Jamu Wahyu Herbal.

1.2 Rumusan Masalah

Dari berbagai uraian diatas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan penulis rangkum diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Apakah aplikasi buku warung efektif dalam manajemen keuangan UMKM?
2. Seberapa efektif penggunaan aplikasi buku warung dalam manajemen keuangan UMKM?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

1. untuk melihat apakah buku warung efektif dalam manajemen keuangan UMKM
2. untuk melihat seberapa efektif buku warung dalam manajemen keuangan UMKM

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

1.3.1 Bagi Kelurahan

- a. Membantu para pemilik usaha untuk mengelola keuangan dengan baik
- b. Dapat membantu kegiatan posyandu yang dilakukan setiap satu bulan sekali.
- c. Dapat menambah wawasan masyarakat di desa ini.
- d. Dapat membantu puskesmas desa dalam mendata gizi untuk pencegahan stunting

1.3.2 Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat dapat mengetahui produk Jamu Herbal

1.3.3 Bagi Mahasiswa

- a. Dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran untuk mahasiswa tentang pemanfaatan teknologi
- a. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari kampus untuk masyarakat Desa Margo Lestari.
- b. Menjalinkan hubungan serta komunikasi yang baik dengan masyarakat yang ada di Desa Margo Lestari.
- c. Dapat menambah tali persaudaraan serta mendapat banyak teman di luar kampus

- d. Menambah pengetahuan serta wawasan yang jelas mengenai peningkatan UMKM serta Management Keuangannya.

1.3.4 Bagi IIB Darmajaya

- a. Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat di Desa Margo Lestari.
- b. Hasil dari kegiatan di Kelurahan selama ini dapat membantu para mahasiswa IIB Darmajaya dalam menyelesaikan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

1.4 Mitra yang Terlibat

Selain itu juga tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Ir.Firmansyah YA, MBA.,M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya
2. Bapak Dr.RZ.Abdul Aziz, S.T., M.T selaku Wakil Rektor I IIB Darmajaya.
3. Bapak Ronny Nazar, S.E., M.M selaku Wakil Rektor II IIB Darmajaya.
4. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos., M.M selaku Wakil Rektor III IIB Darmajaya.
5. Ibu Anik Irawati, S.E., M.Sc selaku Ketua Jurusan Akuntansi
6. M. ARIZA EKA YUSENDRA S.P., M.M KEPALA PRODI MAGISTER MANAJEMEN
7. Bapak Dr. Handoyo Widi Nugroho ,S.Kom.,M.T.I selaku Ketua Jurusan Sistem Informasi
8. **Dr. Chairani, S.Kom.,M.Eng** selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika
9. Bapak **Prof.Dr.Anuar Sanusi,S.E.,M.Si.**Gurudosen pembina lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan serta waktu nya dalam penulisan laporan PKPM ini.
10. Bapak Sonjaya S.H selaku Kepala Desa Margo Lestari

11. Ibu Yuniarti selaku pemilik UMKM Jamu Herbal
12. Seluruh Masyarakat di Desa Margo Lestari yang telah membantu kami selama penulis membuat laporan ini.
13. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang banyak memberikan dorongan baik moril maupun materil dalam menjalani perkuliahan di kampus IIB Darmajaya.

Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan PKPM ini